

## **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

### **(Survey pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung)**

Effect of Leadership Style and Internal Control on the Quality of Accounting Information Systems

(Survey of Conventional Commercial Bank in Bandung City)

<sup>1</sup>Muhammad Anshar Suswandra, <sup>2</sup>Nunung Nurhayati, <sup>3</sup>Elly Halimatusadiah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>suswandraa@gmail.com, <sup>2</sup>nunungunisba@yahoo.co.id, <sup>3</sup>Elly.halimatusadiah@yahoo.com*

**Abstract.** This study aims to examine the effect of leadership style and internal control on the quality of accounting information systems. This research is motivated by the fact that there are still many information system users who are not satisfied with the quality of the information system, so that the effectiveness and efficiency of the company is disrupted because the use of the information system is not optimal. The research method used is descriptive and verification method using multiple regression analysis tools, using quantitative methods. Data sources used are primary data and data collection techniques are carried out through the distribution of questionnaires that will be tested for validity and reliability. This research was conducted at 7 conventional commercial banks in the city of Bandung. The results showed that the leadership style, internal control and the quality of the accounting information system in conventional commercial banks in the city of Bandung were good. Leadership style has a significant positive effect on improving the quality of accounting information systems. Internal control has a significant positive effect on improving the quality of accounting information systems.

**Keywords:** Leadership style, internal control and quality of accounting information system.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih banyaknya pengguna sistem informasi yang tidak puas dengan kualitas sistem informasi, sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan terganggu dikarenakan penggunaan sistem informasi tersebut tidak optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 7 bank umum konvensional di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi pada bank umum konvensional di Kota Bandung sudah baik. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar.

**Kata Kunci:** Gaya kepemimpinan, pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi.

### **A. Pendahuluan**

Saat ini dunia mengalami perubahan, baik dalam organisasi bisnis, institusi pendidikan, maupun institusi pemerintahan. Perubahan yang terjadi mengakibatkan sistem kerja secara manual perlahan-lahan mulai tergeser dengan adanya sistem yang semakin canggih, sehingga segala sesuatu memungkinkan diatur menggunakan sistem yang canggih tersebut (Ariawan, 2010). Sistem canggih yang dapat diterapkan dan mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (Rahayu, 2011).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan harus sistem informasi yang berkualitas yaitu mengandung unsur-unsur atau komponen-komponen sistem yang telah terintegrasi. Adapun unsur atau komponen yang ada di dalam sebuah

sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi bekerja secara harmonis antara lain hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai (Azhar Susanto, 2013:16). Pada kenyataannya masih banyak kualitas sistem informasi akuntansi yang rendah sehingga dampak tidak berkualitaskannya sistem informasi akuntansi akan mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin yang efektif tidak hanya ditunjukkan oleh jumlah kekuasaan yang dimiliki dan bagaimana menggunakannya, tetapi ditunjukkan oleh perhatian pemimpin terhadap kesejahteraan bawahan, komitmen akan pertumbuhan bawahan terutama sikap mengayomi yang ditunjukkan untuk menguatkan kemauan bawahan dan pelaksanaan kerja guna meningkatkan kinerja (Paul Hersey & Blanchard, 1995:178). Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan efektif tanpa adanya gaya kepemimpinan, karena seorang pemimpin yang ideal harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Selain gaya kepemimpinan, kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengendalian internal. Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai (Uma Sekaran, 2013:59).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan gaya kepemimpinan, pengendalian internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung? 2) Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung? 3) Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan gaya kepemimpinan, pengendalian internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Konvensional di Kota Bandung.

## **B. Landasan Teori**

Paul Hersey & Blanchard (2004:29) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain”. Robbins & Judge (2011:410) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian suatu visi atau tujuan”. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Yukl (2010:305) jenis kepemimpinan dimensi dan indikator kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional
  - a. Pengaruh Ideal (Idealized influence)

- b. Pertimbangan Individual (Individualized consideration)
- c. Motivasi Inspirasional (Inspirational motivation)
- 2. Kepemimpinan Transaksional
  - a. Imbalan kontijen (*Contingent reward*)
  - b. Manajemen dengan Pengecualian (*Management by exceptio*)

Pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* seperti yang dikutip Romney & Steinbart (2012:208) menyatakan bahwa ada delapan komponen pengendalian internal. Delapan komponen tersebut adalah:

1. Lingkungan internal
2. Penetapan tujuan
3. Identifikasi kejadian
4. Penilaian resiko
5. Perlakuan resiko
6. Aktivitas pengendalian
7. Informasi dan komunikasi
8. Pemantauan

Menurut Azhar Susanto (2013:16) “kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antar komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan”. Menurut Jogiyanto (2009:10) “kualitas dari suatu sistem informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*)”

Dimensi kualitas sistem informasi akuntansi menurut Gelinas (2002:115) adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas
2. Efisiensi
3. *Confidensial* (kerahasiaan)
4. Integritas
5. Ketersediaan
6. Kepatuhan
7. Kebenaran

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Koefisien Determinasi

Hasil output SPSS analisis koefisien determinasi untuk pengaruh gaya kepemimpinan dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 <sup>a</sup>	.712	.694	3.03005

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,844. Hal ini berarti bahwa hubungan antar gaya kepemimpinan dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 84,4%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dan pengendalian internal dengan variabel kualitas sistem informasi akuntansi adalah kuat.

Besarnya nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,712 jika diinterpretasi dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh gaya kepemimpinan dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah 71,2% kemudian sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh selain variabel gaya kepemimpinan dan pengendalian internal.

### Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
(Constant)	7.727	2.948		2.621	.013			
Gaya_Kepemimpinan	.365	.143	.648	2.550	.016	.437	.392	.208
Pengendalian_Internal	.354	.040	.663	8.873	.000	.648	.573	.572

a. Dependent Variable: Kualitas\_SIA

Dari hasil uji t yang dikemukakan di tabel 4.33. maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan t-hitung sebesar 2,550 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,016 lebih kecil dari 0,05. Nilai t-hitung sebesar 2,550 yang berarti lebih besar dari nilai t-tabel (2,034) maka pada tingkat kekeliruan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui besarnya pengaruh

variabel gaya kepemimpinan terhadap kualitas sistem informasi dihitung dengan mengkalikan nilai Beta x Zerro Order, maka didapat sebesar  $= (0,648 \times 0,437 = 0,283$  atau 28,3%. Maka pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas sistem informasi adalah sebesar 28,3%.

2. Untuk pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan t-hitung sebesar 8,873 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t-hitung sebesar 8,873 yang berarti lebih besar dari nilai t-tabel (2,034) maka pada tingkat kekeliruan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi dihitung dengan mengkalikan nilai Beta x Zerro Order, maka didapat sebesar  $= (0,663 \times 0,648 = 0,429$  atau 42,9%. Maka pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi adalah sebesar 42,9%

#### **D. Pembahasan**

##### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (2,550) > t tabel (2,034) dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$  dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Gaya kepemimpinan diukur dengan dimensi Transformasional dan Transaksional. Dilihat dari dimensi tersebut bahwa setiap gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh perusahaan akan memberi dampak pada hubungan baik antara pimpinan dan karyawan, selalu menjelaskan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, memberikan dukungan, dorongan dan pelatihan bagi para karyawan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pimpinan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi, karena pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan.

Keterkaitan antara variabel gaya kepemimpinan dengan kualitas sistem informasi akuntansi diungkapkan oleh Tjhai Fung Jen dalam Luciana Spica (2007) yang menyatakan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang akan berpengaruh padatingkat kepuasan pemakai. Sedangkan Teori path Goal House (1971) mengasumsikan bahwa pimpinan bisa mengubah gaya atau perilaku mereka untuk memenuhi permintaan dari situasi tertentu, misalnya saat menghadapi kelompok bawahan baru atau proyek baru, pemimpin mungkin berperilaku direktif dalam membuat prosedur kerja dan menjelaskan apa yang mesti dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurhayati and Azhar Susanto (2017) menyatakan bahwa “This indicates that transformational leadership has significant influence on the success of accounting information systems application of BAZNAS at the district level in West Java as much as 22.5%. Meanwhile the remaining 77.5% is influenced by other factors that are not observed”. Cho, et al., (2011) menyatakan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Hal senada seperti yang diungkapkan oleh Kaushal (2011) bahwa kepemimpinan memiliki efek penting terhadap sistem informasi yang berkualitas. Intan Maosy (2016) menunjukkan bahwa Penerapan

Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Dwi Sukmanto (2012) dengan judul Pengaruh Kemampuan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pekerjaan Pengguna Sistem Informasi di PT. PLN (Persero) Area Singkawang yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (8,878) > t tabel (2,034) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian Internal diukur dengan dimensi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan pemantauan. Dilihat dari semua dimensi bahwa setiap pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan harus memiliki integritas dan nilai etika yang baik, memiliki proses penarikan karyawan sesuai dengan kebutuhan/skill, memiliki tujuan organisasi yang jelas, dan selain itu mampu menganalisis, mempertimbangkan dan mengidentifikasi resiko yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Keterkaitan antara variabel pengendalian internal dengan kualitas sistem informasi akuntansi diungkapkan oleh Azhar Susanto (2002:57) menyatakan bahwa ada hubungan yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian intern, dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi yang berlaku berisi berbagai metode dan prosedur, harus mendukung terciptanya kegiatan struktur pengendalian intern. Sedangkan menurut Mulyadi (2001:163), “pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Desti Kurnia dan Rizal Effendi (2013) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada CV. Graha Gallery Palembang yang juga menyatakan adanya pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mega Selvia Aviana (2012) dengan judul Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal dibutuhkan sebagai pedoman atau batasan-batasan yang diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meminimalkan resiko-resiko yang mungkin terjadi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan pada bank umum konvensional di Kota Bandung telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan pada gaya kepemimpinan yaitu masih ada karyawan yang tidak patuh pada peraturan yang dibuat oleh pimpinan dan masih kurang tegasnya pimpinan dalam memberikan sanksi kepada karyawan. Begitu juga dengan pengendalian internal sudah diterapkan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan yaitu tugas karyawan yang tidak sesuai

dengan kewajiban dan wewenang disetiap bagiannya. Untuk kualitas sistem informasi akuntansi sendiri, pada bank umum konvensional di Kota Bandung sudah memiliki kualitas sistem informasi akuntansi yang memadai atau baik, namun masih terdapat kelemahan yaitu masih ada ketidak kelengkapan dan ketidak sesuaian antara informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan Bank.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik gaya kepemimpinan pada perusahaan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal yang semakin baik dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

#### F. Saran

1. Gaya kepemimpinan yang masih lemah pada karyawan yang tidak patuh, sebaiknya pimpinan harus lebih tegas dan memberikan pendekatan atau penyuluhan kepada karyawan bahkan memberikan contoh yang baik terhadap karyawan.
2. Pengendalian internal yang masih lemah, sebaiknya perusahaan melengkapi struktur organisasi dengan pembagian tugas yang jelas dan menempatkan pegawai yang sesuai dengan bidang dan pendidikannya supaya wewenang dan tanggung jawabnya lebih jelas.
3. Kualitas sistem informasi akuntansi yang masih lemah harus dilengkapi dan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan perusahaan agar hasil informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Blanchard, Ken & Hersey, Paul, 1995. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Alih Bahasa: Agus Dharma, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework*. North California.
- Gelinas and Sutoon. 2002. *Accounting Information System*. 5<sup>th</sup>, South-Western Thomson Learning, USA.
- Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhayati, Nunung and Susanto, Azhar. 2017. *The Influence of Transformational Leadership on the Success of Accounting Information Systems Implementation (Survey on National Zakat Management Institution of West Java)*. Journal of Engineering and Applied Sciences, 12: 4534-4539.
- Romney Marshall and Steinbart. 2012, *Accounting Information System* (12th Edition). London: Prentice Hall.
- Susanto, Azhar, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.**
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan dalam Organiasasi*. Jakarta: PT Indeks.